

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecenderungan kondisi masyarakat dewasa ini khususnya di Gorontalo tentang dunia bisnis saat ini paling ramai di perbincangkan di berbagai forum dan media, baik bersifat formal maupun non formal dan media. Mendapatkan keuntungan merupakan tujuan utama berdiri badan usaha, baik badan usaha yang berbetuk perseroan terbatas (PT), yayasan, maupun badan usaha lainnya. Apabila suatu badan usaha terus menerus memperoleh keuntungan maka ini berarti kelangsungan hidup badan usaha tersebut terjamin.

Masalah prekonomian khususnya dalam bidang bisnis menjadi salah satu tolak ukur kemajuan suatu Negara, karena kemajuan suatu Negara merupakan tulang punggung dunia dari kemajuan bidang usaha dalam dunia bisnis (Kasmir, 2005 : 1).

Perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis terdiri dari beragam perusahaan dan bergerak dalam berbagai bidang usaha, mulai dari usaha perdagangan, industry, pertanian, manufaktur, peternakan, perumahan, keuangan dan usaha lainnya.

Masalah pokok dan paling dihadapi oleh setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha apapun selalu tidak terlepas dari kebutuhan akan dana untuk membiayai usahanya.

Dalam dunia perdagangan kepercayaan memberikan kredit dapat diberikan dalam bentuk uang, barang dan jasa. Terlepas dari segala bentuk pemberian kredit akan sedapat mungkin mengusahakan adanya jaminan. Seperti halnya pada PT. WOM Finance Tbk Gorontalo,

perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pemberian kredit pada konsumen untuk kendaraan bermotor.

PT. WOM Finance Tbk Gorontalo merupakan salah satu perusahaan pemberian kredit pada konsumen yang menyediakan dana untuk pemberian modal seperti dengan menjamin BPKB Motor dan kredit motor baru. Dari hasil penelitian awal perusahaan pemberian kredit dalam hal ini PT. WOM Finance Tbk Gorontalo sebagai penyedia dalam bentuk pemberian kredit pada nasabah memiliki jumlah debitur yang tercatat sampai saat ini berjumlah 3.000 lebih, dari jumlah tersebut debitur yang bermasalah/macet sekitar 10-15%. Akibatnya banyak terjadi masalah salah satunya kelalaian nasabah dalam mengembalikan pinjaman sehingga mengakibatkan terjadinya kredit macet yang akan di alami pihak perusahaan. Hal ini terjadi diakibatkan oleh tidak maksimalnya proses analisis kredit yang dilakukan terhadap pemberian kredit yang di ajukan oleh debitur yakni pemberian analisis 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition*) serta kurangnya pemahaman debitur tentang cara-cara pengembalian kredit yang baik

sehingga mengakibatkan kredit yang dijalankan oleh pihak perusahaan tidak lancar dan macet.

Berdasarkan masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut yang diformulasikan dalam judul penelitian “**Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. WOM Finance Tbk Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah di uraikan dalam latar belakang maka dapat di identifikasi masalah yaitu “**Prosedur pemberian kredit pada PT. WOM Finance Tbk Gorontalo belum dilaksanakan dengan maksimal**”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah “ Bagaimanakah prosedur pemberian kredit pada PT. WOM Finance Tbk Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan arah dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Adapun tujuan yang ingin di capai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas mengenai prosedur pemberian kredit pada PT. WOM Finance Tbk Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti ada manfaat yang di harapkan dapat tercapai adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis.
 - a. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan.
 - b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai pelaksanaan prosedur pemberian kredit tanpa jaminan beserta permasalahan yang timbul karenanya.
 - c. Dapat bermanfaat selain sebagai bahan informasi juga sebagai literature atau bahan informasi ilmiah.
2. Manfaat praktis
 - a. Memberikan masukan atau sumbangan pikiran kepada pihak-pihak terkait, mengenai pelaksanaan prosedur pemberian kredit tanpa jaminan beserta permasalahan yang di timbulkan karenanya.

- b. Untuk memberikan pikiran alternative yang di harapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam kaitanya dengan pertimbangan yang menyangkut masalah.

1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada PT.WOM Finance Tbk Gorontalo yang berlokasi di Jl. HB yasin kel.Limba B kec.Kota Selatan Waktu penelitian dilakukan sejak Januari 2012 samapai dengan selesai.

1.7 Sumber Data.

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian melalui wawancara dengan bagian oprasional dengan

2. Bagian kredit analisis yang khusus membuat persetujuan pembayaran pada PT. WOM Finance Tbk Gorontalo.

3. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang di peroleh dari luar perusahaan yang mendukung hasil wawancara dan literatur yang relevan sesuai dengan permasalahan yang di teliti.

1.8 Tehnik Pengumpulan Data.

Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh Peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung kepada aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang sedang di teliti.

2. Wawancara, yaitu berupa Tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait dengan masalah yang di teliti.

1.9 Teknik Analisis Data.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif , yakni dengan menganalisis data dari hasil observasi, wawancara yang diperoleh dan kemudian di komparasikan dengan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang di teliti yakni mengenai prosedur pemberian kredit seperti pengajuan proposal, penyelidikan berkas pinjaman, penilain kelayakan kredit, wawancara pertama, peninjauan kelokasi, wawancara kedua, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya. Analisis yang

digunakan adalah analisis pemberian kredit yang di kenal 5c yaitu *character, capacity, capital, collateral, dan condition* (Kasmir, 2005 : 104)